PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *PRICE EARNING RATIO* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2015)

Galih Henriansyah
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I
galihhenriansyah@gmail.com

Lita Dharmayuni
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I
litadharmayuni@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to know the influence ofFirm Size, Price Earning Ratio, and Profitability to Firm's Value in various industry companies listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2015. The data in this research is secondary data obtained through the company's annual financial statements for the financial period ended 2011-2015. This study used 7 samples of various industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Each company is a company that has published its financial statements and complete data regarding the variables that will be examined during the period 2011-2015. The sample is taken by using purposive sampling, that the selection of members of the sample based on certain criteria. The results showed that the influence of Firm Size and Price Earning Ratio are positive and not significant to the Firm's Value, and the influence of Profitability are positive and significant to on the Firm's Value.
***Keyword**: Firm Size, Price Earning Ratio, Profitability, Firm's Value.*

1. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang

Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Nilai perusahaan tercemin dari harga saham yang stabil,yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2009:7).

Pemegang saham, kreditor dan manajer adalah pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan dan perspektif berkenaan dengan perusahaan. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditor di sisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka.Bahkan tidak tertutup kemungkinan para manajer melakukan investasi walaupun investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham (Arieska dan Gunawan, 2011).

Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log *size*, nilai pasar saham, dan lain-lain.Ukuran perusahaan dianggap mampumempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal

maupun eksternal.Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh *price earning ratio*, yang menunjukkan rasio dari harga saham terhadap earnings. Ratio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari earnings (Jogiyanto, 2010:146).

Profitabilitas juga merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dimana besarnya kemampuan perusahaan memperoleh laba akan mencerminkan baiknya kinerja perusahaan. Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan atau laba akan menggambarkan kondisi perusahaan dimasa mendatang. Selain itu Laba yang dimiliki perusahaan akan memberikan sentimen positif kepada investor sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.Dengan kata lain laba yang dihasilkan perusahaan, akan mendorong adanya sentimen positif yang sangat kuat padapara investor, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat relatif besar.Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai rasio profitabilitas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka rumusan masalah yang menjadi dasar bagi penulisan ilmiah ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan, *price earning ratio* dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji apakah *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan, *price earning ratio* dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Nilai Perusahaan

Pengertian nilai perusahaan menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuty (2002:7) adalah nilai perusahaan merupakan harga yang tersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

2.2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwinto dan Herawaty, 2005).

2.3. *Price Earning Ratio*

Menurut Brigham dan Houston (2010:150), *Price Earning Ratio* adalah rasio harga per saham terhadap laba per saham menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan.

2.4. Profitabilitas

Pengertian profitabilitas menurut Sofyan Harahap (2007:50) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuanmenghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri.*Return On Asset* mengukur evektifitas perusahaan dengan keseluruhan dana

yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan dalam operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Munawir, 2004:89).

2.5. Hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aktiva, maka semakin besar modal yang ditanam. Sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan dan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

2.6. Hubungan antara *Price Earning Ratio* dengan Nilai Perusahaan

Price Earning Ratio(PER) adalah rasio yang dapat digunakan sebagai indikator pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang karena melalui analisis *Price Earning Ratio*(PER) dapat diketahui ukuran harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham. Semakin tinggi rasio *Price Earning Ratio* (PER) maka pertumbuhan laba akan semakin tinggi dan hal tersebut yang diharapkan oleh para investor atau penanam modal (Husnandan Pudjiastuti,2007).

2.7. Hubungan antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan salah satu bagian finansial yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan saat menjalankan operasinya.Para pemegang saham selalu menginginkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan pada perusahaan, keuntungan tersebut diperoleh dari keuntungan setelah bunga dan pajak.Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarakan devidennya, sehingga akan semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut.

2.8. Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

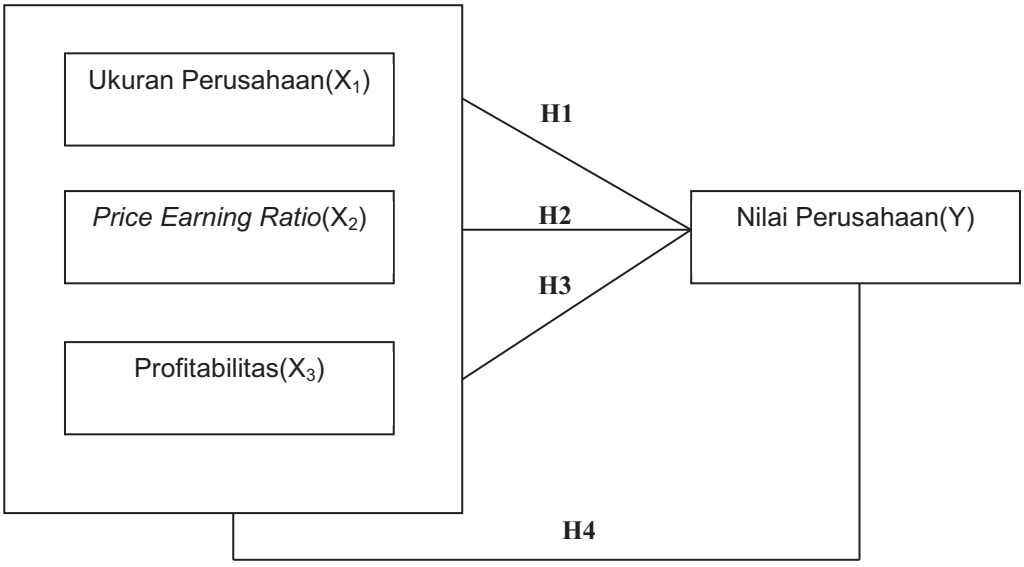

Sumber : Diolah Sendiri (2016)

2.9. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Ukuran Perusahaan, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai laporan keuangan tahunan yang terseda bagi publik selama periode 2011-2015 yang berjumlah 40 perusahaan.Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* dan terpilih 7 perusahaan sebagai sampel penelitian.

3.2. Variabel Dependen

3.2.1. Nilai Perusahaan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Variabel dependen ini dapat diukur dengan menggunakan persentase Rasio *Price to Book Value* (PBV) yang dihitung dengan rumus :

$$\textit{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

3.3. Variabel Independen

3.3.1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan berdasarkan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur berdasarkan persamaan berikut ini :

$$\textit{Size} = \text{Ln Total Aktiva}$$

3.3.2. Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan di masa yang akan datang cukup tinggi (Tandelilin, 2010: 320). Rumus untuk menghitung *price earning ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

3.3.3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), yang dirumuskan dengan :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3.4. Analisis Regresi Data Panel

Untuk menguji hipotesis dari variabel-variabel tersebut, maka persamaan regresi pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta 2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	: Nilai Perusahaan	X_2	: *Price Earning Ratio*
a	: Konstanta	X_3	: Profitabilitas
β	: Koefisien regresi	ε	: *Error*
X_1	: Ukuran Perusahaan		

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data perusahaan aneka industry yang terdaftar di BEI selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling.*

Tabel 1. Pemilihan Populasi dan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Populasi Perusahaan Aneka Industriyang terdaftar di BEI tahun 2011-2015	40
2	Perusahaan Aneka Industri tidak terdaftar berturut-turut di BEI tahun 2011-2015	(5)
3	Perusahaan yang tidak memiliki laba positif berturut-turut selama 2011-2015	(28)
Jumlah Sampel dalam 1 periode		**7**
Jumlah sampel selama 3 periode (7x5)		**35**

Sumber: Diolah Sendiri

4.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap suatu data pada variabel-variabel yang digunakan. Pengukuran yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata *mean*, dan standar deviasi.

Dengan melakukan perhitungan statistik deskriptif, maka dapat diketahui gambaran tentang data Nilai Perusahaan melalui proksi *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen dan variabel independen berupa Ukuran Perusahaan dengan logaritma total asset perusahaan, *Price Earning Ratio* (PER), dan Profitabilitas melalui proksi *Return On Asset* (ROA). Gambaran mengenai data tersebut dapat dilihat dalam tabel statistik deskriptif berikut ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	PBV	FS	PER	ROA
Mean	1.957143	28.86857	14.66857	9.034286
Median	1.300000	28.10000	11.90000	7.500000
Maximum	6.000000	33.10000	82.20000	24.10000
Minimum	0.500000	27.20000	3.200000	0.200000
Std. Dev.	1.499468	1.901048	14.42218	6.051346
Skewness	1.032201	1.353787	3.363703	0.816298
Kurtosis	3.164308	3.441907	15.50360	2.900150
Sum	68.50000	1010.400	513.4000	316.2000
Sum Sq. Dev.	76.44571	122.8754	7071.975	1245.039
Observations	35	35	35	35

Sumber: Eviews 9.0

4.2. Uji Normalitas

Table 3. Hasil Uji Normalitas

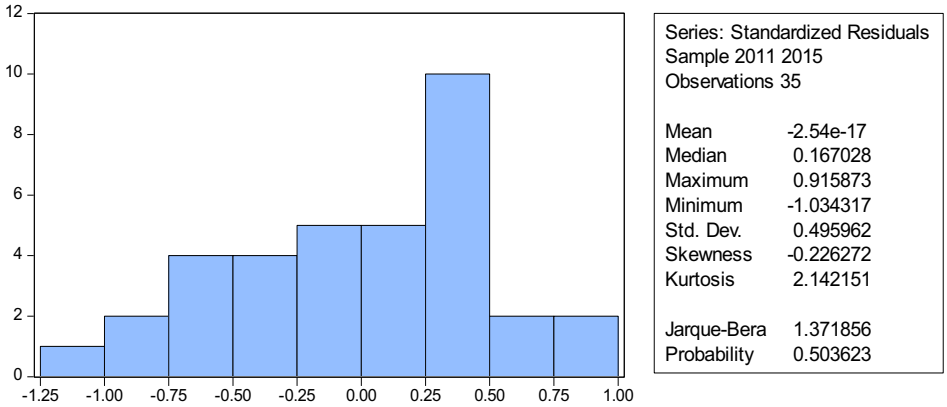

Sumber : Hasil Output data panel Eviews 9.0

Berdasarkan Tabel pengujian normalitas, tampak bahwa variabel penelitian PBV, FS, PER dan ROA mengikuti distribusi normal dengan nilai Probabilitas0.0503623 > 0.05 (Ghozali, 2007).

4.3. Uji Multikolenearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolenearitas

	FS	PER	ROA
FS	1.000000	0.083680	0.168607
PER	0.083680	1.000000	-0.011456
ROA	0.168607	-0.011456	1.000000

Sumber : Hasil Output data panel Eviews 9.0

Dari hasil output diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antar variabel bebas (FS, PER, ROA) bernilai < 0.80. hal ini berarti model regresi yang dipilih (*Fixed Effect Model*) tidak terdapat multikolenearitas.

4.4. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.899337	Mean dependent var	2.281038
Adjusted R-squared	0.863098	S.D. dependent var	1.748755
S.E. of regression	0.578386	Sum squared resid	8.363247
F-statistic	24.81705	**Durbin-Watson stat**	**2.240758**
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Output data panel Eviews 9

Berdasarkan hasil output data diatas menunjukkan nilai *Durbin-Watson*(d) sebesar 2.276532, sedangkan nilai du menurut Tabel DW sebesar 1.6528 dan nilai 4-du sebesar 2.3472. sesuai dengan kriteria pengujian autokorelasi bahwa 1.6528<2.240758<2.3472 (du<d<4–du) menunjukkan tidak terjadi autokorelasi pada regresi model terpilih.

4.5. Uji Heterokedastisitas

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji Heterokedastisitas karena model terpilih dalam penelitian ini adalah Model *Fixed Effect*yang sudah menggunakanmetode *Generalized Least Square (GLS) Weights* yang merupakan salah satu teknik penyembuhan regresi untuk menghindari terjadinya *Heterokedastisitas.* Greene (2003) menyatakan apabila terjadi pelanggaran asumsi tersebut, yakni kemungkinan variansinya tidak sama

(heteroskedastisitas), maka metode yang dapat digunakan untuk menduga koefisien regresi adalah metode *Generalized Least Square* (GLS).

4.6. Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda karena metode ini cocok untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Model Regresi Fixed Effect

Dependent Variable: PBV
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 07/25/16 Time: 22:15
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.266827	15.74549	-0.588538	0.5615
FS	0.337056	0.540052	0.624116	0.5382
PER	0.007413	0.011377	0.651613	0.5206
ROA	0.153296	0.031277	4.901299	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.899337	Mean dependent var	2.281038
Adjusted R-squared	0.863098	S.D. dependent var	1.748755
S.E. of regression	0.578386	Sum squared resid	8.363247
F-statistic	24.81705	Durbin-Watson stat	2.240758
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.870204	Mean dependent var	1.957143
Sum squared resid	9.922375	Durbin-Watson stat	1.827144

Sumber : Hasil Output data Eviews 9

Persamaan regresi linear berganda data panel model penelitian. Random Effect dan pengujian hipotesis sebagai berikut:

PBV = -9.26682736593 + 0.337055531517*FS +
0.00741308299002*PER + 0.153295926488*ROA + [CX=F]

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Koefisien konstanta sebesar -9.2668, ini dapat diartikan Y (PBV) akan bernilai -9.2668% jika Ukuran Perusahaan (FS), *Price Earning Ratio (*PER*)* dan Profitabilitas *(*ROA*)* masing-masing bernilai 0.
2. Variabel Ukuran Perusahaan (FS) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.3370 menyatakan bahwa setiap penambahan persentasi FS sebesar 1 dengan asumsi lain tetap, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0.3370.

3. Variabel *Price Earning Ratio (PER)* memiliki nilai koefisien regresi positif 0.0074 menyatakan bahwa setiap penambahan modal perusahaan sebesar 1 dengan asumsi lain tetap, maka akanmeningkatkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0.0074.
4. Variabel Profitabilitas (*ROA)* memiliki nilai koefisien regresi positif 0.1532 menyatakan bahwa setiap penambahan modal perusahaan sebesar 1 dengan asumsi lain tetap, maka akanmeningkatkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0.1532.

4.7. Uji Hipotesis

4.7.1. Uji t Parsial

Hipotesis yang digunakan adalah :

- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak atau menerima H1
- Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima atau menolak H1

$t_{tabel} = |\alpha ; df = (n-k)$
$= 5\% ; df = (35-4)$
$= 0.05 ; df = 31$
$= 2.03951$

Tabel 7. Hasil Uji t (parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.266827	15.74549	-0.588538	0.5615
FS	0.337056	0.540052	0.624116	0.5382
PER	0.007413	0.011377	0.651613	0.5206
ROA	0.153296	0.031277	4.901299	0.0000

Sumber : Hasil Output data panel Eviews 9

a. Berdasarkan hasil uji t, didapat nilai t_{hitung} 0.624116< t_{tabel} 2.03951 maka H0 diterima dan H1 ditolak,serta memiliki nilai probabilitas 0.5382 > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (FS) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
b. Berdasarkan hasil uji t, didapat nilai t_{hitung} 0.651613< t_{tabel} 2.03951 maka H0 diterima dan H2 ditolak, serta memiliki nilai probabilitas 0.5206 > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER)secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
c. Berdasarkan hasil uji t, didapat nilai t_{hitung} 4.901299> t_{tabel} 2.03951 maka H0 ditolak dan H3 diterima, serta memiliki nilai probabilitas 0.0000 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas(ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

4.7.2. Uji f Simultan

Untuk menentukan nilai F_{tabel}, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan derajat kebebasan *(degree of freedom)* df = (n-k) dan (k-1) dimana n adalah jumlah obeservasi, k adalah variabel termasuk intersep dengan kriteria uji sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha ; n-k ; k-1)$, maka H_0 ditolak
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha ; n-k ; k-1)$, maka H_1 diterima

Table 8. Hasil Uji f (simultan)

R-squared	0.899337	Mean dependent var	2.281038
Adjusted R-squared	0.863098	S.D. dependent var	1.748755
S.E. of regression	0.578386	Sum squared resid	8.363247
F-statistic	**24.81705**	Durbin-Watson stat	2.240758
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Output data panel Eviews 9

Berdasarkan hasil uji f, didapat nilai f_{hitung}24.81705> f_{tabel}2.91 maka H0 ditolak dan H4 diterima dan memiliki nilai probabilitas 0.000000< 0.05.sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (FS), *Price Earning Ratio* (PER) dan Profitabilitas (ROA) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

4.7.3. Uji Adjusted R^2(Koefisien Determinasi)

Tabel 9. Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

R-squared	0.899337	Mean dependent var	2.281038
Adjusted R-squared	**0.863098**	S.D. dependent var	1.748755
S.E. of regression	0.578386	Sum squared resid	8.363247
F-statistic	24.81705	Durbin-Watson stat	2.240758
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Output data panel Eviews 9

Dari tampilan tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya *adjusted R-Squared* adalah 0.863098 atau 86,30%. hal ini berarti 86,30% variabel dependen nilai perusahaan (PBV) memiliki korelasi yang sangat kuat dengan variabel-variabel independen. Sedangkan sisanya 13,70% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji regresi data panel menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (FS)berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).
2. Berdasarkan hasil uji regresi data panel menunjukkan bahwa pengaruh *Price Earning Raitio* (PER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).
3. Berdasarkan hasil uji regresi data panel menunjukkan bahwa pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).
4. Berdasarkan hasil uji regresi data panel menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada investor untuk memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan dalam melakukan kegiatan investasi, hal ini bertujuan untuk mendapatkan return saham yang maksimal. Karena didalam penelitian ini tingkat profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Disarankan kepada perusahaan untuk meningkatkan perolehan laba dalam melakukan kegiatan operasional, hal ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat profitabilitas sehingga para investor tertarik untuk melakukan kegiatan investasi. Karena dalam penelitian ini tingkat profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya memperbanyak jumlah sampel penelitian yang akan dijadikan obyek penelitian, agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik seperti memperluas jenis perusahaan dan juga menambah periode pengambilan sampel.
4. Pada penelitan selanjutnya disarankan untuk memasukkan atau menambah variabel – variabel yang dapat diidentifikasi sebagai variabel yang berpengaruh terhadap nilai

perusahaan, seperti Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan *Leverage*.

5. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel dari seluruh perusahaan dan menggunakan tahun pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil penelitian dapat merealisasikan kondisi pasar modal pada seluruh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Arieska Metha dan Gunawan Barbara.2011. Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Pemegang Saham dengan Set Kesempatan Investasi dan Dividen Sebagai Variabel Moderasi.*Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 13, No. 1, Mei 2011 : 13-23.

Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan, diakses pada tanggal 21 Mei 2016, www.idx.co.id

Greene, W.H. 2003. *Econometrics Analysis*.*Fifth Edition*. New Jersey: Prentice Hall.

Gujarati N. Damodar. 2004, *Basic Econometrics fourth edition*. McGraw-Hill

Ghozali I, 2010, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP , Semarang

Hartono M. J, 2000, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. BPFE, Yogyakarta

Husnan, S. dan E. Pudjiastuti. 2007. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Harahap, S.S, 2007, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi Sembilan, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta

Husnan, S. dan E. Pudjiastuti., 2002.*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 2*.: Penerbit Akuntansi Manajemen Perusahaan YKPN,Yogyakarta

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat

Kuncoro M, 2014*Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta

Sudana, I.M, 2009, *Manajemen Keuangan* : Teori dan Praktek: Airlangga University Press, Surabaya

Munawir, S., 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta.

Sugianto. 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif.* Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

Sujoko dan Soebiantoro, U., 2007, Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol* 9, 47